

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan untuk melihat analisis determinan literasi keuangan (studi kasus : mahasiswa S1 jurusan Akuntansi dan Manajemen Universitas Andalas) dengan menggunakan 4 variabel yaitu pendidikan keuangan di keluarga, pengalaman bekerja, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi dan literasi keuangan. Penelitian dilakukan dengan melakukan penyebaran kuisioner kepada 105 mahasiswa S1 jurusan Akuntansi dan Manajemen di Universitas Andalas. Data penelitian ini diolah menggunakan SPSS 16.0

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pendidikan keuangan di keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa S1 jurusan Akuntansi dan Manajemen di Universitas Andalas. Hal ini berarti pendidikan keuangan yang didapatkan dari keluarga tidak lagi diaplikasikan dengan baik ketika menjadi mahasiswa, karena sebagian responden merupakan mahasiswa yang berasal dari luar kota dan tidak tinggal bersama keluarga.
2. Variabel pembelajaran keuangan di perguruan tinggi memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa S1 jurusan Akuntansi dan Manajemen di Universitas Andalas. Hal ini terlihat bahwa mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi memiliki

literasi keuangan yang tinggi. Sehingga mahasiswa mampu dengan bijak dalam pengambilan keputusan keuangan mereka.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa S1 jurusan Akuntansi dan Manajemen di Universitas Andalas.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Generalisasi hasil penelitian terbatas, hal ini diharapkan oleh penelitian selanjutnya agar dapat memperluas cakupan penelitian sampel dengan menambah sampel penelitian. Sebab, dalam penelitian ini memiliki sampel yang relative kecil.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel pendidikan keuangan di keluarga, pengalaman bekerja dan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi untuk mengetahui pengaruh terhadap literasi keuangan. Pada penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain seperti interaksi teman sebaya, IPK, dan penggunaan ATM serta variabel lain yang dapat mempengaruhi literasi keuangan.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mendapatkan beberapa implikasi untuk mahasiswa S1 jurusan Manajemen dan Akuntansi. Bukan hanya untuk mahasiswa

akan tetapi untuk orang tua dan dosen di perguruan tinggi. Beberapa hal tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi orang tua mahasiswa yang dimana pengontrolan terhadap anak haruslah tetap ditingkatkan. Sebab, orang tua berperan penting dalam perkembangan anak. Terutama dalam pengontrolan keuangan terhadap anak yang tidak lagi tinggal bersama sangat penting, agar anak terhindar dari sifat boros.
2. Bagi dosen di perguruan tinggi agar tetap memberikan pembelajaran keuangan yang tepat kepada mahasiswa, karena dosen merupakan pihak yang berpengaruh kepada mahasiswa. Dengan adanya pembelajaran yang tepat mahasiswa dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi mahasiswa agar bersungguh sungguh dalam kegiatan pembelajaran keuangan yang dilakukan di Universitas serta menerapkan dan mengaplikasikan atas pembelajaran keuangan yang diberikan oleh orang tua dan dosen.

5.4 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Akademisi

Pihak akademisi yang ingin melakukan penelitian ini selanjutnya agar dapat lebih baik lagi. Dan akan lebih baik menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi literasi keuangan. Diharapkan untuk penambahan sampel pada penelitian, karena sampel yang dilakukan pada

penelitian ini relatif kecil. Mungkin untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi mahasiswa se-kota Padang sehingga mendapatkan ruang lingkup yang beragam.

2. Praktisi (pelaku usaha kecil)

Untuk para mahasiswa agar lebih memperhatikan segala pembelajaran keuangan yang telah diberikan oleh dosen. Dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga mahasiswa mampu menggunakan uang secara bijak.

3. Pemerintah atau institut pendidikan

Agar memberikan seminar atau pelatihan kepada mahasiswa tentang pentingnya literasi keuangan semenjak dini. Agar mahasiswa lebih peduli terhadap kondisi keuangan mereka sehingga mampu dengan bijak dalam penggunaan uang.

